

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pemeriksaan pengaruh pemberian perasan jantung pisang batu terhadap kadar glukosa darah mencit antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan sebanyak 32 ekor mencit yang dilakukan di Instalasi Kandang Hewan Percobaan Pusat Veteriner Farma (PUSVETMA) pada bulan Mei-Juni 2019 dan didapatkan hasil pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan Pengaruh Pemberian Perasan Jantung Pisang Batu (*Musa balbisiana Colla*) Terhadap Kadar Glukosa Darah Mencit (*Mus musculus*).

KELOMPOK KONTROL				KELOMPOK PERLAKUAN			
Kode Sampel	Kadar Glukosa Darah (mg/dl)		Selisih (mg/dl)	Kode Sampel	Kadar Glukosa Darah (mg/dl)		Selisih (mg/dl)
	Sebelum	Sesudah			Sebelum	Sesudah	
K1	25	124	99	P1	121	105	16
K2	93	147	54	P2	135	117	18
K3	82	140	58	P3	97	63	34
K4	71	127	56	P4	127	151	-24
K5	95	134	39	P5	140	133	7
K6	49	118	69	P6	131	144	-13
K7	62	121	59	P7	102	113	-11
K8	89	124	35	P8	124	133	-9
K9	39	105	66	P9	176	154	22
K10	118	144	26	P10	159	137	22
K11	47	113	66	P11	56	103	-47
K12	108	121	13	P12	145	127	18
K13	66	113	47	P13	131	52	79
K14	143	158	15	P14	135	111	24
K15	95	124	29	P15	134	72	62
K16	105	150	45	P16	97	51	46
Jumlah	1287	2063	776	Jumlah	2010	1766	244
X	80,44	128,94	48,50	X	125,63	110,38	15,25
Sd	31,50	15,04	22,25	Sd	27,82	34,13	31,93

Nilai normal kadar glukosa darah mencit : 62,8-176 mg/dl

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata kadar glukosa darah mencit (*Mus musculus*) pada kelompok kontrol dan perlakuan terdapat perbedaan. Pada kelompok kontrol sebelum perlakuan didapat rata-rata kadar glukosa darah sebesar 80,44 mg/dl, pada kelompok kontrol sesudah perlakuan didapatkan rata-rata 128,94 mg/dl. Sedangkan pada kelompok perlakuan sebelum pemberian perasan jantung pisang batu didapatkan rata-rata 125,63 mg/dl, sedangkan pada kelompok perlakuan setelah pemberian perasan jantung pisang batu didapatkan hasil rata-rata 110,38 mg/dl.

4.2 Analisis Data

Setelah mendapatkan hasil pemeriksaan kadar glukosa darah mencit, kemudian dilanjutkan dengan proses pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS*. Data yang akan dimasukkan pada *SPSS* adalah data selisih pada kelompok kontrol dan selisih kelompok perlakuan.

4.2.1 Uji Normalitas

Uji data yang dilakukan pertama kali adalah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil data yang telah diuji dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada kadar glukosa darah pada mencit untuk kelompok kontrol didapatkan data statistik sebesar 0,116, *degree of freedom* atau derajat kebebasan (df) sebesar 16, dan nilai signifikansi sebesar 0.200 yang artinya pada data kadar glukosa darah pada kelompok kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0.200 > 0.05$. sedangkan hasil data yang telah diuji dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada kadar glukosa darah pada mencit untuk kelompok perlakuan didapatkan data

statistik sebesar 0,142, *degree of freedom* atau derajat kebebasan (df) sebesar 16, dan nilai signifikansi sebesar 0.200 yang artinya pada data kadar glukosa darah pada kelompok perlakuan berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0.200 > 0.05$.

4.2.2 Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, data dinyatakan berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menggunakan uji homogenitas yaitu uji *Levene Statistic* untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak. Hasil data yang telah diuji dengan uji *Levene Statistic* pada kadar glukosa darah pada mencit untuk kelompok kontrol dan kelompok perlakuan didapatkan data signifikansi sebesar 0.320 dan nilai F sebesar 1.021 yang artinya pada data kadar glukosa darah pada kelompok kontrol homogen karena nilai signifikansi $0.320 > 0.05$. Setelah data telah berdistribusi normal dan homogen maka data dilanjutkan dengan uji *Independen T-test* atau uji T bebas.

4.2.3 Uji T Bebas

Hasil analisis uji T bebas terhadap pemeriksaan kadar glukosa darah mencit pada kelompok kontrol didapatkan hasil berupa N (jumlah data) = 16, *Mean* (rata-rata) sebesar 48.5000, *standart deviation* (standart deviasi) sebesar 22.25009, dan *standart error mean* sebesar 5.56252. sedangkan hasil analisis uji T bebas terhadap pemeriksaan kadar glukosa darah mencit pada kelompok perlakuan didapatkan hasil berupa N (jumlah data) = 16, *Mean* (rata-rata) sebesar 15.2500, *standart deviation* (standart deviasi) sebesar 31.92596, dan *standart error mean* sebesar 7.98149.

Sementara itu pada bagian *T-test for Equality of Means* pada uji *Independent Sampel Test (Equal Variances Assumed)* didapatkan hasil *t* sebesar 3.418, *degree of freedom* atau derajat kebebasan (*df*) sebesar 30, signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0.002, mean difference (selisih rata-rata) sebesar 33.25000, *Standart Error Difference* sebesar 9.72861, dan untuk bagian *95% Confidence Interval of the Difference (Lower)* sebesar 13.38153 dan (*Upper*) sebesar 53.11847. Berdasarkan tabel uji T Bebas diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian perasan jantung pisang batu (*Musa balbisiana Colla*) terhadap kadar glukosa darah pada mencit (*Mus muscullus*) yang ditunjukkan dengan taraf signifikansi (*2-tailed*) $p = 0,002$ di mana lebih kecil 0,05. Jadi, hipotesis alternatif (H_1) diterima.